

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri untuk berusaha mendapatkan apa yang diinginkan sehingga suatu tujuan dapat tercapai sesuai keinginan. Tanpa adanya motivasi belajar baik dari diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan sekolah maka tidak akan muncul semangat untuk mencapai suatu tujuan. Mata pelajaran fisika studi IPA di SMP masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dimengerti siswa, bahkan sebagian menganggapnya menakutkan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan mengabaikan model pembelajaran lain yang lebih menarik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada studi penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandar Lampung, bahwa siswa kelas VIIIb memperoleh nilai yang beragam pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya dari hasil observasi dengan guru IPA mengenai penguasaan konsep dan hasil belajar siswa nilai rata-rata uji blok kelas VIII_B pada semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012, siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ke atas hanya 17 siswa atau 50% dari 34 siswa untuk kelas VIII_B, dari jumlah siswa kelas VIII yang beracuan kepada standar nilai ketuntasan

minimum SMP Negeri 26 Bandar Lampung \square 70. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum mencapai target (KKM) di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa penguasaan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika sangat rendah dikarenakan siswa kurang menyukai dan kurang tertarik pada mata pelajaran fisika, siswa merasa kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep fisika, soal-soal fisika sulit dikerjakan, dan soal-soal fisika menuntut mereka untuk berfikir.

Penguasaan konsep yang diterima siswa dalam proses belajar mengajar juga ikut menentukan keberhasilan pembelajaran fisika. Jika siswa sudah menguasai konsep suatu materi dengan baik, maka siswa akan membawa konsep tersebut kedalam bentuk persoalan yang lain dan berhubungan dengan konsep tersebut. Hal inilah yang menuntut kembali peranan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar siswa dapat menemukan dan menguasai konsep yang diajarkan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk pengembangan pembelajaran dengan menerapkan suatu model pembelajaran baru, yaitu model pembelajaran *CLIS*. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk lebih aktif. Pada model pembelajaran ini siswa diajak untuk melakukan demonstrasi, diskusi, praktikum, mengamati menganalisis, dan memecahkan masalah. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fisika diharapkan penguasaan konsep dan hasil belajar fisika

siswa pun akan semakin meningkat sehingga ketuntasan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Bertitik tolak dari masalah di atas maka telah dilaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*” di SMP N 26 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2011-2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep fisika siswa dengan penerapan model pembelajaran *CLIS*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep fisika siswa dengan penerapan model pembelajaran *CLIS*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat:

1. Menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan penguasaan konsep.
2. Mengetahui peningkatan penguasaan konsep fisika siswa terhadap suatu materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS*.
3. Menjadi variasi belajar yang menarik bagi siswa serta dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi-materi fisika

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memahami gambaran penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah-istilah agar dapat membatasi rumusan masalah yang akan diteliti dan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Model *CLIS* adalah model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Langkah pembelajaran yang terdiri dari 5 tahap yaitu orientasi, pemunculan gagasan, penyusunan ulang gagasan, penerapan gagasan, dan pematapan gagasan.
2. Penguasaan konsep adalah kemampuan siswa yang diukur melalui tes. Pada penelitian kemampuan siswa diukur melalui tes awal dan tes akhir melalui tes uraian pada jenjang memahami, menguasai, menerapkan serta menganalisis konsep Getaran dan Gelombang.

3. Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri untuk berusaha mendapatkan apa yang diinginkan sehingga dapat tercapai suatu tujuan.
4. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 26 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2011/2012.
5. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Getaran dan Gelombang.